



PROGRAM STUDI BIOLOGI

TRACER STUDY

2018 / 2019



Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**TIM PENYUSUN LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM STUDI BIOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Penanggungjawab	: Erny Qurotul Ainy, M.Si. (Ketua Program Studi Biologi)
Ketua	: Najda Rifqiyati, M.Si.
Anggota	: Siti Aisah, M.Si. Jumailatus Solihah, M.Biotech. Ardyan Pramudya K. M.Si. Dr. Isma Kurniatanty, M.Si. Dr. Arifah Khusnuryani, M.Si.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa dalam keberkahan Allah SWT. Allahumma amiin.

Puja dan puji syukur juga kami panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas terselesaikannya laporan Tracer study prodi Biologi. Walaupun laporan ini merupakan kegiatan rutinitas, bukan berarti tidak perlu ada persiapan dan pelaksanaan yang memadai. Oleh karena itu, kami patut mengucapkan rasa syukur agar Allah memberikan proses dan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pada kesempatan kali ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran dekanat, tenaga kependidikan dan tim tracer study prodi Biologi, sehingga Laporan tracer study prodi biologi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait, tentu akan sulit bagi kami untuk dapat melaksanakan tugas ini dengan baik. Selanjutnya kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekhilafan, kesalahan ataupun kekurangan dalam Laporan tracer studi biologi ini. Semoga kita semua di lapangkan dadanya sehingga senantiasa dimudahkan dalam segala urusan . Amin.

Yogyakarta, 30 September 2019

Ketua Program Studi Biologi



Erny Qurotul Ainy, M.Si

PENDAHULUAN

A. Pelaksanaan Tracer Study

Kalijaga Tracer Study merupakan upaya dari UIN Sunan Kalijaga untuk mendapatkan imput dan umpan balik dari alumni. Para alumni merupakan orang-orang yang telah mendapatkan penempatan secara akademis maupun non akademis di UIN Sunan Kalijaga. Hasil tempaan tersebut kemudian diukur relevansinya dengan kehidupan yang dialami alumni dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tentunya alumni mengetahui hal-hal bermanfaat yang telah didapatkan di UIN Sunan Kalijaga sehingga harus dipertahankan dan ditingkatkan, dan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki atau ditambahkan sehingga para calon alumni yang akan datang memiliki bekal akademik dan akademik yang lebih baik dan kontekstual.

Umpan balik dari alumni tersebut secara garis besar ada dua macam, yaitu bersifat akademik dan non-akademik. Dalam kategori akademik, masukan dari para alumni dapat menjadi dasar untuk mempertahankan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, meningkatkan hal-hal yang perlu ditingkatkan dan memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang tepat dan/atau tidak kompatibel dengan kebutuhan alumni dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, masukan secara akademik ini akan menjadi bahan pertimbangan dan dasar untuk menyusun dan mengembangkan sistem pembelajaran dan konten pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga.

Sedangkan dalam kategori non-akademik masukan atau umpan balik dari alumni dapat menjadi bahan evaluasi secara mendalam kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga, seperti kebijakan terkait infrastruktur bangunan yang harus memfasilitasi kebutuhan mahasiswi dan mahasiswa difabel, sehingga UIN Sunan Kalijaga ---sebagaimana tercantum dalam visi--- unggul dan terkemuka dalam pemanduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban dapat dinikmati oleh semua kalangan dengan beragam kondisi yang melingkupinya.

Secara khusus, pelaksanaan *Kalijaga Tracer Study* merupakan upaya untuk mendapatkan masukan berharga dari alumni yang kemudian menjadi dasar bagi UIN Sunan Kalijaga untuk merumuskan kebijakanannya pendidikannya yang *integratif-interkonektif, dedikatif-inovatif*; dan *inklusif-continuous improvement*.

B. Manfaat Tracer Study

Pelaksanaan dan hasil dari *Kalijaga Tracer Study* memberikan pengaruh signifikan bagi UIN Sunan Kalijaga dalam melihat dirinya sendiri, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana seharusnya pendidikan tinggi keislaman dijalankan sehingga menghasilkan *output* yang tidak saja unggul secara keilmuan dan keislaman, tetapi juga mampu berkiprah secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta sesuai dengan kebutuhan dan dibutuhkan oleh dunia kerja. Perguruan tinggi tidak boleh lagi berkembang hanya berdasarkan imajinasi yang dibangun dan dieksekusinya sendiri, tetapi harus akomodatif dan adaptif sehingga alumni yang dihasilkan tidak saja unggul terkemuka dalam bidang keilmuan, tetapi juga bermanfaat bagi kehidupan para alumni pada khususnya, dan bagi masyarakat dan bangsa pada umumnya. Secara garis besar, ada empat elemen penting yang didapatkan dari *Kalijaga Tracer Study*, yaitu capaian pembelajaran lulusan, daya saing lulusan, kinerja lulusan, dan *skill tambahan* lulusan (diluar kompetensi utama lulusan).

HASIL TRACER STUDY BIOLOGI TAHUN AJARAN 2018/2019

A. Profil Responden

a. Gambaran Umum

Jumlah lulusan Program Studi Program Studi Biologi (S1) tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 46 orang. Sedangkan yang menjadi responden tracer Program Studi Biologi (S1) tahun 2018/2019 sebanyak 28 orang. Jika dibuat persentase, jumlah responden alumni Prodi Biologi (S1) sebesar 60,87%.

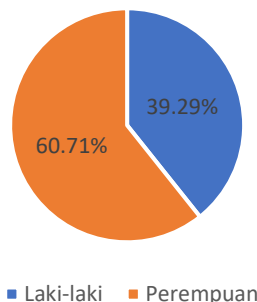
b. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah lulusan Program Studi Biologi (S1) tahun ajaran 2018/2019 untuk laki-laki sebanyak 10 orang, sedangkan perempuan sebanyak 17 orang. Berikut ini adalah rekapitulasi alumni lulusan tahun 2018/2019 prodi Biologi (S1) berdasarkan jenis kelamin;

Tabel 1. Rekapitulasi Lulusan Berdasarkan Jenis Kelamin

Prodi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Biologi	11	17	28

Persentase Jumlah Lulusan Berdasarkan Jenis Kelamin

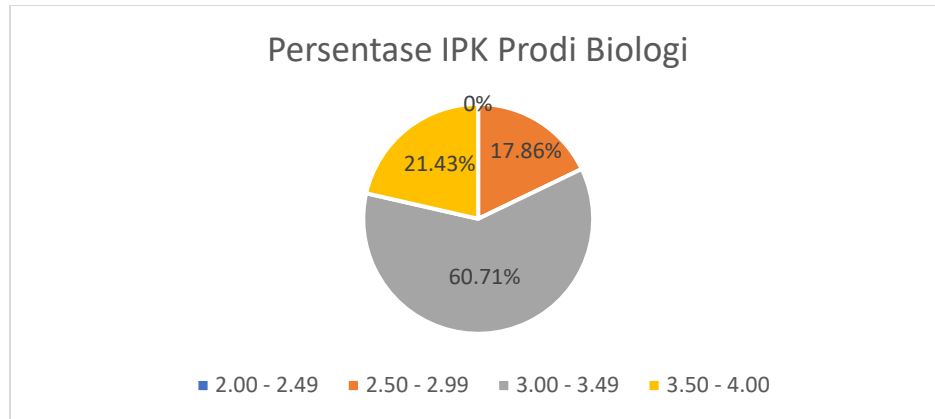


c. Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif

Perolehan IPK terbagi dalam 4 (empat) skala yaitu: 2.00-2.49; 2.50-2.99; 3.00-3.49; dan 3.50-4.00. Berdasarkan hasil pengisian *tracer study* tahun ajaran 2018/2019, didapatkan sebanyak 5 alumni memperoleh IPK sebesar 2.50 sampai dengan 2.99, sebanyak 17 alumni memperoleh IPK sebesar 3,00 sampai dengan 3,49 dan sebanyak 6 alumni memperoleh IPK 3,50 sampai dengan 4,00. Berikut ini adalah diagram persentase alumni lulusan tahun ajaran 2018/2019 Prodi Biologi (S1) berdasarkan perolehan IPK;

Tabel 2. Rekapitulasi Perolehan IPK

Prodi	2.00-2.49	2.50-2.99	3.00-3.49	3.50-4.00	Jumlah
Biologi	0	5	17	6	28

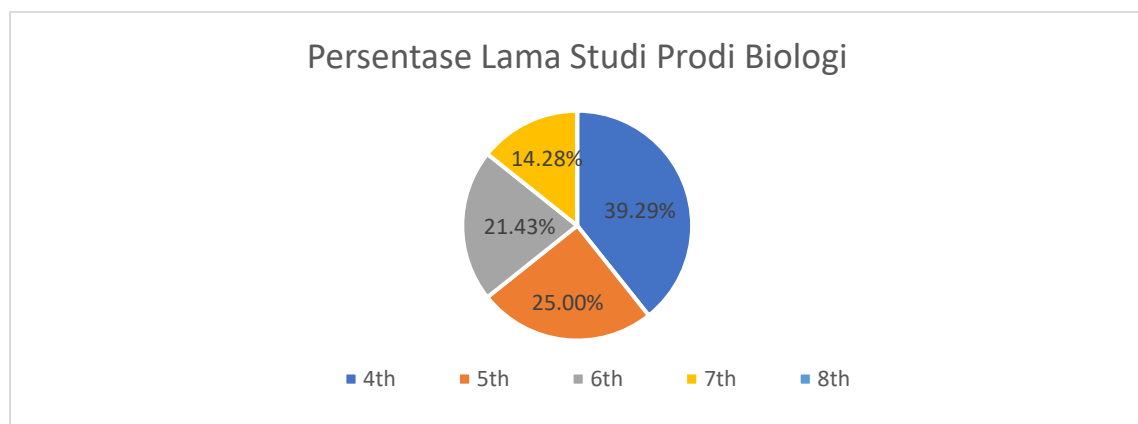


d. Lama Studi

Lama studi terbagi dalam 5 (lima) kelompok yaitu: empat tahun; lima tahun; enam tahun; tujuh tahun; dan delapan tahun. Berdasarkan hasil tracer study, sebanyak 11 orang alumni yang memiliki lama studi 4 tahun, sebanyak 7 orang alumni yang memiliki lama studi 5 tahun, sebanyak 6 orang alumni yang memiliki lama studi 6 tahun, dan sebanyak 4 orang alumni yang memiliki lama studi 7 tahun. Berikut ini adalah diagram persentase alumni lulusan tahun ajaran 2018/2019 prodi Biologi (S1) berdasarkan lama studi;

Tabel 3. Rekapitulasi Lama Studi Alumni

Prodi	4 tahun	5 tahun	6 tahun	7 tahun	8 tahun	Alumni terlacak	Total alumni
Biologi	11	7	6	4	0	28	46

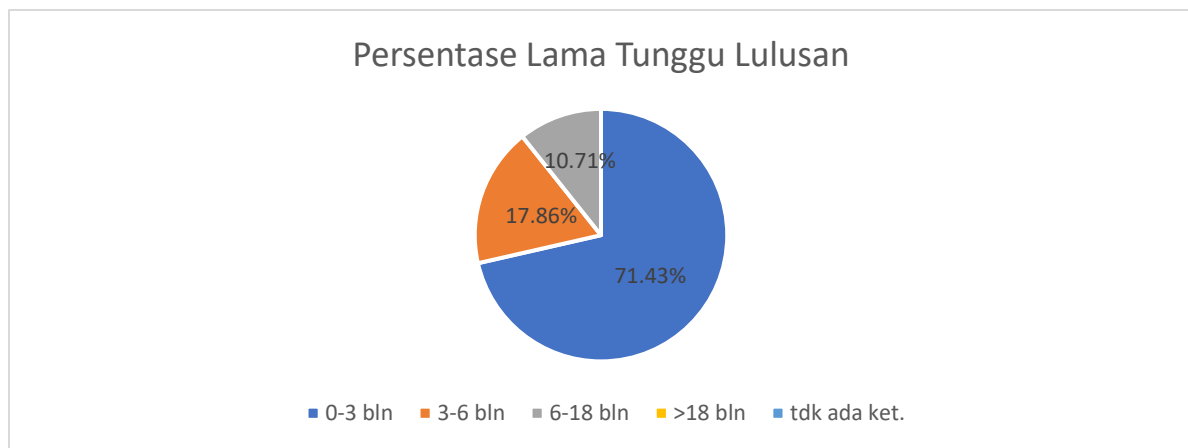


B. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan alumni lulusan tahun ajaran 2018/2019 program studi Biologi (S1) terbagi dalam enam kategori yaitu: sebelum lulus, 0-3 bulan; 3-6 bulan; 6-18 bulan; lebih dari 18 bulan dan tidak ada keterangan. Jangka waktu tunggu kerja alumni prodi Biologi (S1) sebanyak 20 orang selama 0-3 bulan, sebanyak 5 orang selama 3-6 bulan dan sebanyak 3 orang selama lebih dari 6-18 bulan. Berikut ini adalah diagram persentase waktu tunggu lulusan alumni lulusan tahun ajaran 2018/2019 prodi Biologi (S1);

Tabel 4. Rekapitulasi Lama Tunggu Lulusan

Prodi	Sebelum lulus	0-3 bulan	3-6 bulan	6-18 bulan	>18 bulan	Tidak ada keterangan	Alumni terlacak	Total alumni
Biologi	0	20	5	3	0	0	28	46

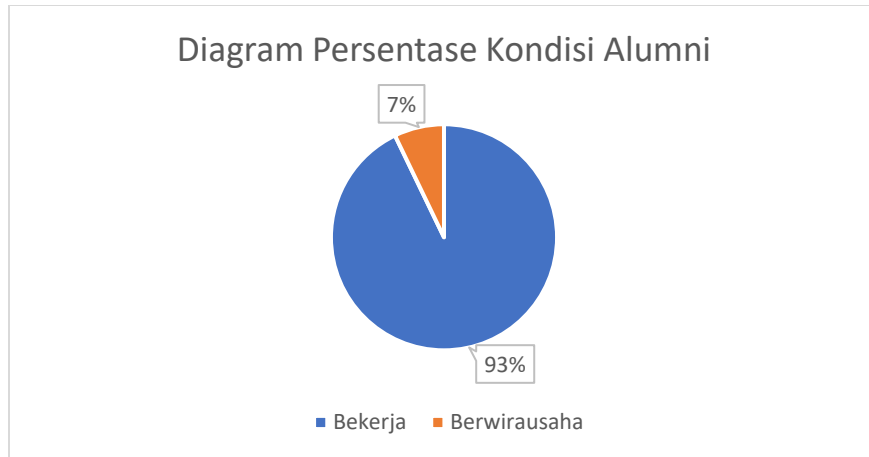


C. Kondisi Alumni

Kondisi alumni secara umum menjadi bagian penting dari *tracer study* yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga, khususnya adalah alumni prodi Biologi (S1) Kondisi Alumni ini berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh alumni saat ini, dalam hal ini ada empat kategori yaitu: bekerja; berwirausaha; bekerja; studi lanjut dan belum bekerja. Ada 26 alumni yang saat ini pada posisi bekerja, 2 orang yang sedang berwirausaha. Tidak ada alumni yang saat ini pada posisi Bekerja dan Berwirausaha. Berikut ini adalah diagram persentase alumni lulusan tahun 2018/2019 prodi Biologi (S1).

Tabel 5. Rekapitulasi Kondisi Alumni

	Bekerja	Berwirausaha	Berwirausaha dan Bekerja	Belum Bekerja	Alumni terlacak	Total alumni
Biologi	26	2	-	-	28	46

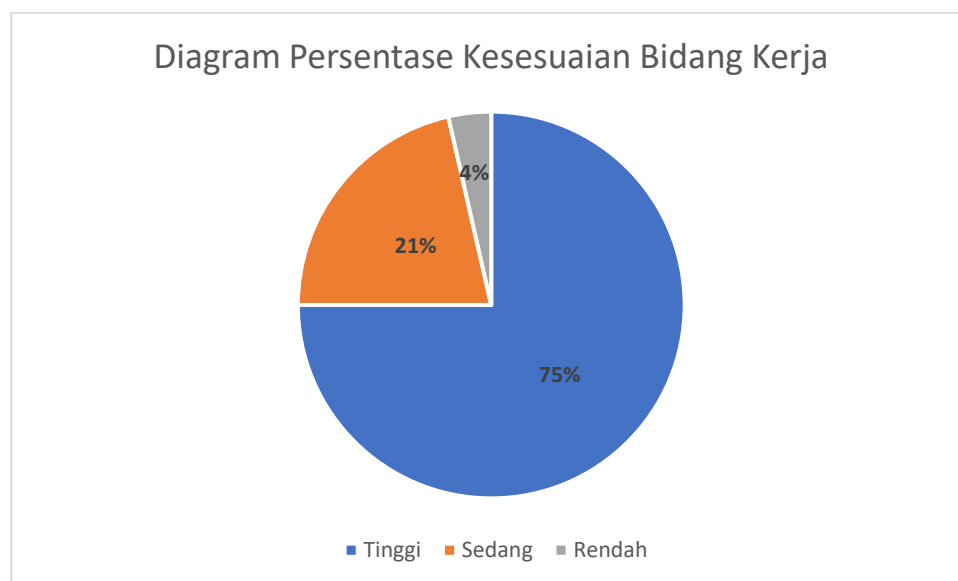


D. Kesesuaian Bidang Kerja

Persentase tingkat kesesuaian bidang kerja dengan keilmuan yang saat ini alumni tekuni pada prodi Biologi (S1) terbagi dalam tiga kategori, yaitu: Tinggi; Sedang; Rendah. Sebanyak 21 orang atau sebesar 75% termasuk dalam kategori Tinggi, sebanyak 6 orang atau sebesar 21% termasuk dalam kategori sedang; dan sebanyak 1 orang atau sebesar 4% termasuk dalam kategori rendah. Berikut ini adalah diagram persentase kesesuaian bidang kerja alumni lulusan tahun 2018/2019 prodi Biologi (S1);

Tabel 6. Kesesuaian Bidang Kerja

Prodi	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Biologi	21	6	1	28

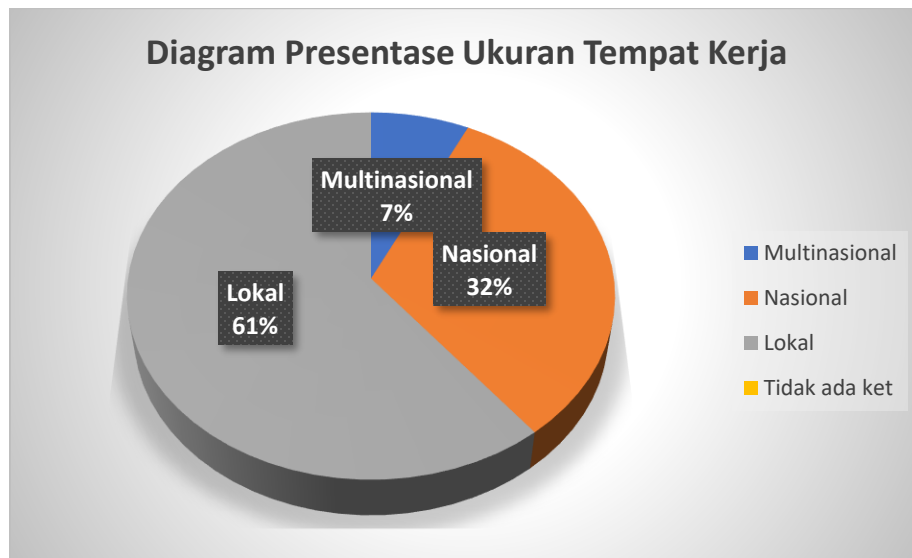


E. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulus

Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan terbagi dalam tiga kategori yaitu: Multinasional/ Internasional, Nasional/ Berbadan Hukum, dan Lokal/ Wilayah/ Tidak Berbadan Hukum. Persentase tingkat tempat kerja alumni prodi Biologi (S1) sebanyak 2 orang masuk dalam kategori Multinasional/Internasional. Sebanyak 9 orang atau sebesar 32% masuk dalam kategori Nasional/Berbadan Hukum dan sebanyak 17 orang atau sebesar 61% masuk dalam kategori Lokal/Wilayah/Tidak Berbadan Hukum. Berikut adalah rekapitulasi tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tahun ajaran 2018/2019 prodi Biologi (S1) dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja

Prodi	Multinasional/ Internasional	Nasional/ber- badan hukum	Lokal/Wilayah/tidak berbadan hukum	Tidak ada ket	Jumlah
Biologi	2	9	17	0	28

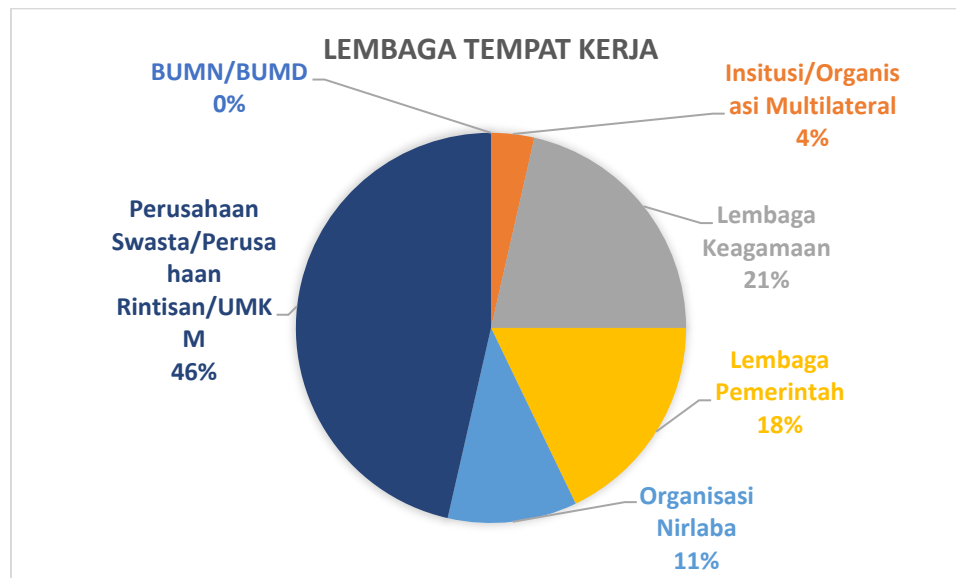


Adapun jenis lembaga tempat bekerja saat ini untuk alumni prodi Biologi (S1) dikelompokkan dalam 6 (enam) kategori yaitu: BUMD/BUMN; Institusi/organisasi multilateral; lembaga keagamaan (Pesantren/Masjid/Majelis Taklim); Lembaga pemerintahan; Organisasi nirlaba; dan Perusahaan Swasta/perusahaan rintisan/UMKM.

Tabel 8. Jenis Lembaga tempat bekerja

Prodi	BUMN/ BUMD	Institusi/ Organisasi Multilateral	Lembaga Keagamaan (Pesantren/ Masjid/Majelis Taklim)	Lembaga Pemerintah	Organisasi Nirlaba	Perusahaan Swasta/ Perusahaan Rintisan/UMKM	Tidak ada ket	Jml
Biologi	0	1	6	5	3	13	0	28

Saat ini, untuk alumni prodi Biologi (S1) belum ada alumni yang bekerja di BUMD/ BUMN. Sebanyak 1 orang atau sebesar 4% bekerja di institusi/ organisasi multilateral. Alumni yang bekerja di Lembaga keagamaan ada sebanyak 6 orang atau sebesar 21% dan yang bekerja di Lembaga pemerintahan ada sebanyak 5 orang atau sebesar 18%. Alumni yang bekerja di Organisasi Nirlaba ada sebanyak 3 orang atau sebesar 11% dan sebanyak 11 orang atau sebesar 46% bekerja di Perusahaan swasta dan membuat usaha rintisan. Berikut ini adalah diagram rekapitulasi Lembaga tempat bekerja alumni Biologi (S1) tahun ajaran 2018/2019.



F. Masukan Pengguna Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study*, terdapat 22 pengguna alumni yang memberikan penilaian terhadap alumni dan dapat diketahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna alumni Biologi (S1) tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil penilaian pengguna alumni:

Tabel 9. Penilaian Penggunaan Alumni

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	2	3	4	5	6
1	Etika	86.96	13.04	0	0
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	13.04	78.26	8.7	0
3	Kemampuan berbahasa asing	8.7	73.91	13.04	4.35
4	Penggunaan teknologi informasi	30.43	69.57	0	0
5	Kemampuan berkomunikasi	30.43	65.22	4.35	0
6	Kerjasama	34.78	60.87	0	4.35
7	Pengembangan diri	34.78	65.22	0	0
Jumlah		239.12	426.09	26.09	8.7

Selain itu, terdapat masukan dari pengguna alumni kan untuk Program Studi atau Perguruan Tinggi yaitu: Keahlian bahasa pada kurikulum, sebaiknya ditambahkan baik dalam bentuk pelatihan maupun pembelajaran, Diharapkan untuk dapat memberikan pelatihan/upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan skill komunikasi, atau memberikan pelatihan *public speaking* ke mahasiswa, Keahlian komunikasinya perlu ditingkatkan dalam proses kelulusan sarjana. Mungkin materi tentang public speaking bisa ditambahkan, berikan pelatihan *public speaking*,